

**PERAN KORPORASI PETANI DALAM PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI KOPI TORAJA
(Studi Kasus Koperasi Produsen Petani Kopi Tana Toraja “KOPINTA”)**

INTAN PARUMBUAN ROMBEALLO

G021 18 1303



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**PERAN KORPORASI PETANI DALAM PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI KOPI TORAJA
(STUDI KASUS KOPERASI PRODUSEN PETANI KOPI TANA
TORAJA “KOPINTA”)**

INTAN PARUMBUAN ROMBEALLO

G021 18 1303

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2022

Judul Skripsi : Peran Korporasi Petani Dalam Peningkatan Produktivitas dan
Pendapatan Petani Kopi Toraja : Studi Kasus Koperasi
Produsen Petani Kopi Tana Toraja "KOPINTA"
Nama : Intan Parumbuan Rombeallo
NIM : G021181303

Disetujui oleh:



Tanggal Lulus : Agustus 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**JUDUL : PERAN KORPORASI PETANI DALAM PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI KOPI
TORAJA (STUDI KASUS KOPERASI PRODUSEN PETANI
KOPI TANA TORAJA “KOPINTA”)**
NAMA MAHASISWA : INTAN PARUMBUAN ROMBEALLO
NOMOR POKOK : G021 18 1303

SUSUNAN PENGUJI

Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.
Ketua Sidang

Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.
Anggota

Ir. Yopie Lumoindong, M.Si.
Anggota

Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian : 21 Juli 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Peran Korporasi Petani Dalam Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Kopi Toraja "Studi Kasus Koperasi Produsen Petani Kopi Tana Toraja (KOPINTA)"*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.



Makassar, 21 Juli 2022

INTAN PARUMBUN ROMBEALLO

G021 18 1303

ABSTRACT

Corporate Farming is a combination of several farmer groups which are incorporated into economic institutions with legal entities and integrated into one single management. The implementation of corporate farming must be sustainable from the upstream subsystem to the downstream subsystem. This research aims to know how the implementation of corporate farming at KOPINTA and to know and describe the role of Corporate Farming implementation on the productivity and income of farmers at KOPINTA. The method used in this research is qualitative. The result show that the implementation of corporate farming at KOPINTA is going well and has a positive impact on farmers. The implementation of corporate farming supports the needs of farmers in increasing the capacity and quality, providing production facilities, increasing production, processing products and marketing. This helps farmers to gain knowledge, change the way they think and work so that farmers are more focused on obtaining increased productivity and income. The income of UMKM Kopi 1000 increased from Rp. 1,995,000 to Rp. 17,365,000. KUB Sarong Samaturu's increased from Rp. 30,750,000 to Rp. 54,550,000. Ortaba's increased from Rp.4.250.000 to Rp.25.550.000. Then the income obtained by LEM Salbarani is Rp. 230,000,000. The productivity of farmers has also increased. The productivity of UMKM Kopi 1000 from Rp. 398/HOK to Rp. 1.586/HOK. KUB Sarong Samatru from Rp.668/HOK increased to Rp.1.166/HOK. Ortaba's productivity from Rp.432/HOK to Rp. 2.769/HOK. Meanwhile, the productivity of LEM Salubarani is Rp. 4.251/HOK.

Keyword: Corporate Farming, Cooperative, Productivity, Income.

ABSTRAK

Korporasi Petani merupakan gabungan dari beberapa kelompok tani yang dikorporasikan kedalam kelembagaan ekonomi berbadan hukum dan terintegrasi dalam satu manajemen tunggal. Pelaksanaan korporasi petani dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan mulai dari subsistem hulu-hilir dalam suatu sistem usahatani. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan korporasi petani pada KOPINTA serta mengetahui dan mendeskripsikan peran korporasi petani terhadap produktivitas dan pendapatan petani pada KOPINTA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program korporasi petani pada KOPINTA berjalan dengan baik serta membawa pengaruh positif kepada petani. Pelaksanaan program korporasi petani menunjang kebutuhan petani dalam peningkatan kemampuan dan kualitas petani, penyediaan sarana produksi, peningkatan produksi, pengolahan hasil dan pemasaran hasil. Hal ini membantu petani memperoleh pengetahuan, mengubah cara pikir dan cara kerja sehingga petani lebih terarah untuk memperoleh peningkatan produktivitas dan pendapatan. Pendapatan UMKM Kopi 1000 mengalami peningkatan yang pada awalnya sebesar Rp.1.995.000 menjadi sebesar Rp.17.365.000. Pendapatan KUB Sarong Samaturu pada awalnya sebesar Rp.30.750.000 meningkat menjadi sebesar Rp.54.550.000. Pendapatan Ortaba pada awalnya sebesar Rp.4.250.000 meningkat menjadi Rp.25.550.000. Kemudian pendapatan yang diperoleh LEM Salubarani yaitu sebesar Rp.230.000.000. Adapun produktivitas petani juga mengalami peningkatan. Produktivitas UMKM Kopi 1000 yaitu Rp.398/HOK menjadi Rp.1.586/HOK. Produktivitas KUB yaitu Rp.668/HOK meningkat menjadi Rp.1.166/HOK. Produktivitas Ortaba yaitu Rp.432/HOK menjadi Rp.2.769/HOK. Sedangkan produktivitas LEM Salubarani yaitu sebesar Rp.4.251/HOK.

Kata Kunci: Korporasi Petani, Koperasi, Produktivitas, Pendapatan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Intan Parumbuan Rombeallo, lahir di Rantepao, pada tanggal 04 Januari 2001. Merupakan anak dari pasangan **Herter Zorin Rombeallo, S.Pd** dan **Mariana Parumbuan, S.Pak**. Putri Kelima dari tujuh bersaudara yaitu **Hersyanti Rita Rombeallo, S.S.**, **Chintami Dewi Rombeallo, S.Pd.**, **Dirga Membunga Rombeallo, S.T.**, **Yulianus Marampa' Rombeallo, S.H., M.H.**, **Gavrielly Marga Rombeallo** dan **Tibagus Sapta Rombeallo**.

Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK Kartika Wirabuana, Toraja Utara 2004-2005
2. SD Negeri 3 Toraja Utara, 2006-2012
3. SMP Negeri 1 Toraja Utara 2012-2015
4. SMA Negeri 1 Toraja Utara 2015-2018

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi. Diantaranya mengikuti jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota muda. Penulis juga mengikuti organisasi PMK FAPERTAHUT UNHAS (Persatuan Mahasiswa Kristen) sebagai pengurus pada departemen usaha dana periode 2020/2021. Selain itu penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional. Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah melakukan kegiatan magang pada Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja dan magang pada Koperasi Produsen Petani Kopi Tana Toraja "KOPINTA".

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia dan berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul ***“Peran Korporasi Petani Dalam Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Kopi Toraja (Studi Kasus Koperasi Produsen Petani Kopi Tana Toraja “KOPINTA”)*** dibawah bimbingan Bapak **Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.** dan Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Makassar, 21 Juli 2022

Penulis,

Intan Parumbuan Rombeallo

PERSANTUNAN

Segala puji syukur dan hormat kepada Tuhan Yesus atas segala kasih setia, penyertaan dan berkat yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Peran Korporasi Petani Dalam Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Kopi Toraja (Studi Kasus Koperasi Produsen Petani Kopi Tana Toraja “KOPINTA”)***”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang teristimewa dan setinggi-tingginya kepada orangtua penulis Ayahanda tercinta **Herter Zorin Rombeallo, S.Pd** dan Ibunda tersayang **Mariana Parumbuan, S.Pak**. Dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa memeluk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Ibu. Untuk saudara-saudariku dan kakak iparku tersayang **Hersyanti Rita Rombeallo, S.S & Oktovianus Sumule, S.Th., Chintami Dewi Rombeallo S.Pd & Hermanto Mongan S.Pd., Dirga Membunga Rombeallo S.T & Berthin S.T., Yulianus Marampa’ Rombeallo S.H., M.H., Gavrielly Marga Rombeallo dan Tibagus Sapta Rombeallo**. Terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. **Bapak Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.** selaku pembimbing utama, dan **Bapak Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** selaku dosen pembimbing pendamping. Terima kasih atas waktu yang diberikan, ilmu dan pemahaman, saran, motivasi dan teguran membangun yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. **Bapak Ir. Yopie Lumoindong, M.Si.** dan **Bapak Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. **Prof Dr. Ir. M. Saleh S. Ali, M.Sc.** selaku dosen penasehat akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama menempuh pendidikan perkuliahan di Jurusan Agribisnis. Semoga Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
4. **Ibu Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb** selaku panitia seminar proposal terima kasih telah meluangkan waktunya mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga ibu diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

5. **Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si., dan Bapak Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.,** selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. **Bapak Hariadi S.P, Bapak Albert Otto, Ibu Nurhidayah, Ibu Ruhaeda, Bapak Daud Sinae, serta anggota KOPINTA** yang bersedia menjadi Informan. Terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan, terima kasih telah menerima dan membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini, serta terima kasih karena telah memberikan ilmu yang tidak penulis dapatkan di bangku kuliah. Selamat berkarya untuk pengembangan KOPINTA yang lebih baik kedepannya. Semoga kita semua selalu berada didalam lindungannya.
9. Pemegang tahta tertinggi perbestieeanku, keluarga saat teduh ku yang selalu ada through tick and thin, terima kasih **Agustin palide' dan Angel Dwi Gusti Linting.** How lucky I am to have you both in my life huhu nangiiss. Ups and downsnya hidupku kalian tahu, apa saja masalahku kalian tahu, masa terpuruk ku kalian tahu dan kalian ada disitu. Terima kasih untuk tidak pernah lelah mendengar curahan hatiku, terima kasih selalu menguatkan terlebih di masa-masa 2021 ku yang penuh drama air mata. Maaf bestie, manusia biasa ja juga jadi kalau ada salahku mohon dimaafkan yaa HAHHAHA. Semoga perbestien ini tetap terjalin sampai jangka waktu yang Tuhan tetapkan. Semoga saya bisa jadi *rich aunty* untuk anak-anak kalian nantinya dan kalian juga jadi *rich aunty* untuk anakku nantinya. AMIN PALING SERIUS. You guys have to know that I am So happyyy to know you, one thing we have to know each other that our friendship will never die. Jangan lupaa selalu saat teduh, Tuhan Yesus sangatsangat baikk dalam hidup kitaa. Jesus Loves you, So do I.
10. Bestiee ku, sahabatku, keluargaku sejak SMP hingga saat ini : **Dwi Indriyani Sambara, Lavenia Lintin dan Tirana Bara'langi'.** Terima kasih untuk segala supportnyaa, terima kasih sudah menjadi sahabat dan keluarga yang peduli sama saya, yang selalu tegur kalau tidak jalan lagi otakku alias lagi datang gobloknya HAHA. Kalian gaiiis yang berani kasih k kata-kata pedis yang bikin k sadar kalau lagi heng otakku HAHHA loovvyufull gaiss. Terima kasih atas semua doa baiknya untuk saya, semoga doa kalian terwujud "*Intan, kau itu cocok jadi istri Dokter*" huaah AMIINN. Kupercaya suatu saat nanti kita menjadi orang sukses dalam bidang masing-masing, dapat jodoh yang baik pastinya. Sampai jumpaa sahabatku. Meskipun jarak membentang tapi kita tetap menjaga tali persaudaraan. God bless us.
11. Pemegang tahta tertinggi perskripsianku nih bos, senggol dong HAHHAHA **Alyanzi, Niken Ayu Mardianti, Anita dan Te'nee** makasiih ya gaiss yaa, kalian sudah sangatsangat baik dan setia membantu anak kecil ini dalam menyelesaikan skripsinya yang rumiitt. Tanpa

kalian pasti saya gila sendirian, hehe makasii yaa sudah menggila bersama saya dalam waktu yang singkat sejak tahun 2022. Kalian yang selalu berusaha tenangkan k dan selalu ingatkan k “*akan berlalu ji, pasti selesaiji, Intan kuattt*” terima kasih sudah percaya kalau saya bisa. Saya bersyukur dipertemukan sama kalian di masa-masa akhir perkuliahan. Dari 178 mahasiswa agribisnis kalian selalu menopang dalam masa rumitnya penyelesaian skripsiku. Disaat kurasa tidak punya k teman berbagi pikiran tentang perskripsian, disitu kalian hadir. Kalian ajak k healing kemana-mana, jalan kesana kemari untuk hilangkan stress. Terima kasih banyaak, aaa nangis. Terima kasih tidak anggap k saingan.. Panjang umur orang baik, saya berharap pertemanan ini tetap terjalin sampai kapanpun. See you on top gais. Jangan lupa selalu berdoa, jangan lupa sholat. Wajib ke Toraja nanti dihari pernikahanku. Aku mengasihi kaliaan teman baikkuu.

12. Temanku dari awal kuliah hingga KKN dan continue sampai hari ini **Hermin Sita’pa, Ayu Marshya**. Waktu berlalu ya, banyak hal yang berubah, banyak suka dan duka yang telah dilalui dari awal maba hingga saat ini. Dulunya selalu satu kelas, gantian titip absen, tukar-tukaran tugaas, what a beautiful moment. Terima kasih sudah menjadi temanku yang baik. Terima kasih untuk segala kepedulian satu sama lain diantara kita. Harus bahagia dan tetap semangat yaa kaliaan, saling support!! Tuhan sudah menyediakan takdir terbaik untukmu dan untukku.

13. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga di perantauan. Terima kasih atas segala cerita suka dan duka yang terukir diantara kita semua. Kebersamaan yang luar biasa dan tidak akan terlupakan. Semoga kita mencapai keberhasilan masing-masing dengan caraNya yang indah, berjuang mendapatkan gelar **S.P.** Tuhan memberkati orang yang mau berusaha.

14. Keluarga kedua ku di perantauan, saudara seimanku **Anak Tuhan Agri18 (Hermin, Alyanzi, Thesa, Kesya, Claudia, Chryсна, Chery, Anggi, Erich, Jojo, Triyadi, Evans, Gibe, Daniel)**. Tuhan Yesus sangat baik telah mempertemukan kita semua, merangkai cerita suka dan duka bersama. Bertemu dengan kalian salah satu hal baik yang kualami dalam hidup. Tetap akur yaa, tetap jadi teman baik satu sama lain. Segala dinamika yang telah dilalui itu hanya akan mempererat kebersamaan kita semua. Kalian semua orang-orang yang baik hati. Terima kasih untuk segala kisah yang telah terukir. Mari tetap bersua walau jarak membentang.

15. Terima kasih untuk **diriku sendiri** a.k.a **Intan Parumbuan Rombeallo, S.P.** Tuhan Yesus sungguh berkarya didalam hidupku, menuntun langkahku kepada keberhasilan yang kuraih saat ini. Tanpa Yesus saya tidak akan mampu menyelesaikan semuanya. Untuk diriku, terima kasih atas lantunan doa yang dipanjatkan, terima kasih telah berjuang untuk tetap setia pada Tuhan Yesus. Semoga diri selalu kuat kedepannya untuk menanti janji-janji yang akan Tuhan Yesus genapi dalam episode kehidupan selanjutnya.

16. Kepada semua pihak yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukangan moril hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain.

Demikianlah dari penulis, terima kasih untuk segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, Tuhan Yesus membalas kebaikan kalian semua.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DEKLARASI	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	20
1.1. Latar Belakang.....	20
1.2. Rumusan Masalah.....	22
1.3. Research Gap (Novelty)	22
1.4. Tujuan Penelitian	23
1.5. Kegunaan Penelitian	23
II. METODE	24
2.1. Kerangka Pemikiran	24
2.2. Lokasi Penelitian	26
2.3. Metode Penelitian	26
2.3.1. Subjek Dan Objek Penelitian	26
2.3.2. Jenis Dan Sumber Data	27
2.3.3. Teknik Pengumpulan Data	27
2.3.4. Teknik Analisis Data	27
2.4. Metode Analisis Data	28
2.5. Batasan Operasional	28
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
3.1. Gambaran Umum	30
3.1.1. Konsep Korporasi Petani KOPINTA	30
3.1.2. Perizinan KOPINTA	30
3.1.3. Visi dan Misi KOPINTA.....	31
3.1.4. Struktur Organisasi KOPINTA	32
3.1.5. Aktivitas Unit Usaha KOPINTA.....	34
3.1.6. Sumber Daya Manusia	35
3.1.7. Pemantauan dan Evaluasi.....	36
3.2. Pelaksanaan Program Korporasi Petani pada KOPINTA.....	37
3.2.1. Peningkatan Kemampuan dan Kualitas Anggota.....	37
3.2.2. Penyediaan Sarana Produksi	38
3.2.3. Peningkatan Produksi.....	40
3.2.4. Pengolahan Hasil.....	41
3.2.5. Pemasaran Hasil	44
3.2.6. Keuangan KOPINTA	45
3.3. Peran Korporasi Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produktivitas.....	45

3.3.1.	Peran Korporasi Petani Terhadap Pendapatan Petani	45
3.3.2.	Peran Korporasi Petani Terhadap Produktivitas Petani.	48
	Produktivitas diperoleh dari hasil perbandingan antara total keluaran dan total masukan. Total keluaran adalah hasil penerimaan unit usaha, sedangkan total masukan adalah hasil perolehan dari (jumlah tenaga kerja x 8 jam kerja x 260 hari kerja dalam setahun) adapun satunya adalah HOK (Hari Orang Kerja)	48
IV.	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	51
4.1.	Kesimpulan.....	51
4.2.	Rekomendasi	51
	DAFTAR PUSTAKA	52
	LAMPIRAN.....	53
	Lampiran 1. Identitas Anggota KOPINTA	53
	Lampiran 2. Pedoman Wawancara	54
	Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1.	Produksi (Ton) Tanaman Perkebunan (Kopi) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja, 2011-2015	3
2.	Sumber Daya KOPINTA	18
3.	Identitas Informan KOPINTA	19
4.	Tujuan Program Korporasi Petani pada KOPINTA	21
5.	Sarana Produksi KOPINTA	23
6.	Produksi Sebelum Terbentuknya KOPINTA	25
7.	Produksi Setelah Terbentuknya KOPINTA	26
8.	Pengeluaran Biaya Pengolahan Hasil UMKM Kopi 1000	27
9.	Pengeluaran Biaya Pengolahan Hasil KUB Sarong Samaturu	28
10.	Pengeluaran Biaya Pengolahan Hasil Ortaba	28
11.	Pendapatan UMKM Kopi 1000	30
12.	Pendapatan KUB Sarong Samaturu	31
13.	Pendapatan Ortaba	32
14.	Pendapatan LEM Salubarani	32
15.	Selisisih Peningkatan Pendapatan Sebelum dan Setelah Terbentuknya KOPINTA	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
1.	Produksi Kopi di Indonesia menurut Status Pengusahaan Tahun 2017-2019	3
2.	Kerangka Pemikiran Penelitian	8
3.	Mesin Pulper	23
4.	Mesin Huller	23
5.	Rumah Pengereng Biji Kopi	24
6.	Mesin Roasting	24
7.	Mesin Sortasi	24
8.	Grinder	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	Halaman
1.	Identitas Anggota KOPINTA	38
2.	Pedoman Wawancara Penelitian	39
3.	Dokumentasi Penelitian	43

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan mayoritas ditemukan pada masyarakat yang penduduknya menggeluti pekerjaan di sektor pertanian. Pemerintah telah melakukan beberapa terobosan untuk meningkatkan kinerja para petani, baik yang bersifat on farm maupun off-farm namun hasilnya tetap tidak efisien. Permasalahan utama dari semua itu adalah lemahnya sistem pengelolaan usahatani, yang masih dilakukan secara individu. Seperti dalam penguasaan lahan, informasi, penyediaan modal, pengadaan sarana produksi, pengadaan tenaga kerja, pemasaran, pengolahan, dan sebagainya. Maka diperlukan usaha khusus pemberdayaan petani yang antara lain dapat dilakukan melalui korporasi petani (Sanatana, 2021).

Konsep korporasi petani diperkenalkan pertama kali oleh Presiden Joko Widodo pada Rapat Terbatas Kabinet Kerja, 12 September 2017, membahas “korporasi petani”. Sebagai tindak lanjut arahan presiden, Kementerian Pertanian menerbitkan Permentan No. 18 tahun 2018 yang mendeskripsikan pedoman pengembangan kawasan pertanian berbasis Korporasi Petani. Kementerian Pertanian juga mengeluarkan grand design yang merupakan penjabaran konsep pengembangan korporasi petani di kawasan pertanian yang belum ada sebelumnya.

Pengembangan kawasan pertanian berbasis korporasi petani adalah bagian dari pembangunan pertanian nasional yang dilaksanakan berdasarkan landasan NKRI dan UUD 1945, serta sesuai dengan ruh Pancasila. Korporasi petani sejalan dengan amanat Pancasila, yakni ekonomi Gotong Royong. Oleh karena itu, pengembangan korporasi petani bertujuan untuk sebesar-besarnya peningkatan kesejahteraan sebagai bagian dari afirmasi kehidupan sejahtera, bermartabat, maju, adil, dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia (Gultom et al., 2020).

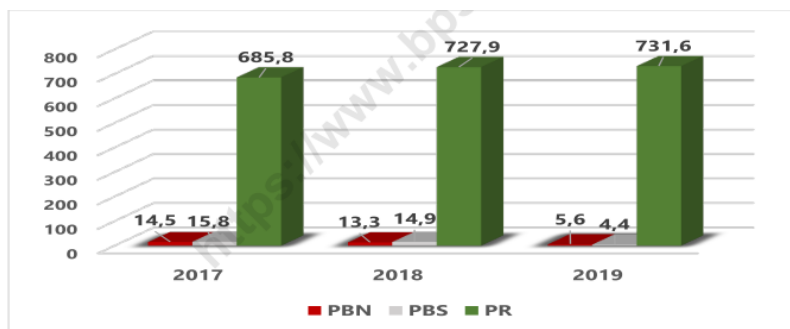
Korporasi petani dipandang ideal dalam pengembangan kawasan pertanian yang menjalankan fungsi agribisnis dari hulu ke hilir secara utuh dan terintegrasi. Mulai dari pendampingan penjadwalan pola tanam, penyediaan pinjaman modal usaha, penanganan pasca panen serta pengolahan hasilnya dengan teknologi modern. Hasil olahan dikemas sesuai dengan kebutuhan pasar dengan memperpendek rantai distribusi berbasis pemasaran dalam jaringan. Nilai tambah yang dihasilkan dari penataan rantai nilai dan rantai pasok ini yang menjadi bagian penting dalam peningkatan pendapatan petani anggotanya. (Indra, 2020)

Pelaksanaan program korporasi petani muncul sebagai usaha untuk menyelesaikan persoalan dasar di sektor pertanian, dan mewujudkan ketahanan pangan nasional. Melalui korporasi, petani-petani dikumpulkan dalam suatu kelompok besar untuk menjalankan kegiatan pertanian secara terintegrasi. Penerapan program korporasi diharapkan memberi benefit yang lebih besar kepada petani dalam memecahkan persoalan yang ada di sector pertanian, khususnya terkait dengan masalah rendahnya produktivitas dan pendapatan petani (Kementerian Pertanian, 2020).

Salah satu yang telah menerapkan korporasi petani ini yaitu Koperasi Produsen Petani Kopi Toraja (KOPINTA) yang terletak Di Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja. Bentuk kelembagaan korporasi yang diterapkan adalah Koperasi. Koperasi produsen adalah koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya (Prihandani et al., 2018).

Kopi merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kopi juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa Negara selain minyak dan gas. 98% luas areal kopi adalah milik Perkebunan Rakyat sisanya Perkebunan Besar (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020).

Gambar 1. Produksi Kopi di Indonesia menurut Status Pengusahaan Tahun 2017-2019.



Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan gambar Produksi Kopi di Indonesia menurut Status Pengusahaan Tahun 2017-2019. Untuk Perkebunan Rakyat (PR), produksi kopi 2017 hingga 2019 terus mengalami peningkatan. Produksi pada tahun 2017 mencapai 685,80 ribu ton, kemudian pada tahun 2018 meningkat menjadi 727,9 ribu ton dan mencapai 731,6 ribu ton pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2020).

Tabel 1. Produksi (Ton) Tanaman Perkebunan (Kopi) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja, 2011-2015.

No	KECAMATAN	2011	2012	2013	2014	2015
1	Bonggakaradeng	123,56	123,56	127,3	123,9	123,9
2	Simbuang	182,84	182,84	173,2	173,16	179,2
3	Rano	124,2	124,2	124	126,2	116,5
4	Mappak	183,28	183,28	173,7	173,72	178,2
5	Mengkendek	507,64	507,64	444,4	424,8	458,7
6	Gandang Batu Sillanan	523,24	523,24	488	629,64	697,5
7	Sanggalla	65,84	65,84	65,1	62,8	61,9
8	Sanggalla Selatan	71,47	71,47	66,9	65,2	64,3
9	Sanggalla Utara	64,98	64,98	64,9	59,84	61,8
10	Makale	54,6	54,6	60,9	55,7	59,1
11	Makale Selatan	89,84	89,84	98,1	108,64	122,5
12	Makale Utara	24,06	24,06	23,9	20,9	20,1
13	Saluputti	272,96	272,96	277,9	227,25	230,5
14	Bittuang	688,24	688,24	603,4	621,92	644,7
15	Rembon	150,5	150,5	144,3	169	182,4
16	Masanda	359,55	359,55	347,2	328,45	340,1
17	Malimbong Balepe	148,61	148,61	153,6	164	175,7
18	Rantetayo	73,46	73,46	71,5	76,32	77,3
19	Kurra	87,92	87,92	86,1	88,5	95,5

Sumber : Badan Pusat Statistik Tana Toraja, 2021

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Tana Toraja, kecamatan dengan produksi kopi tertinggi hingga tahun 2015 adalah Kecamatan Gandangbatu Sillanan dengan produksi 697,5 ton. Sedangkan kecamatan Makale Utara berada di posisi produksi kopi terendah dengan produksi 20,1 ton. Berdasarkan keterangan tersebut, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Korporasi Petani dalam Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Kopi Toraja (Studi Kasus Koperasi Produsen Petani Kopi Tana Toraja “KOPINTA”).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program korporasi petani pada Koperasi Produsen Petani Kopi Tana Toraja (KOPINTA) ?
2. Bagaimana peran korporasi petani terhadap produktivitas dan pendapatan petani pada KOPINTA ?

1.3. Research Gap (Novelty)

1. Studi Evaluasi Pelaksanaan Program Korporasi Petani Di Kabupaten Grobongan oleh Suminah (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: kegiatan program korporasi petani; factor dasar dan penghambat dalam kegiatan program korporasi petani; dan hasil, dampak dan manfaat dari kebijakan korporasi petani. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi di lapangan dan wawancara dengan berbagai narasumber yang terkait dengan program korporasi petani. Data dan informasi yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) konsep korporasi petani belum dapat dilaksanakan secara utuh karena tidak sesuai dengan budaya masyarakat di Kabupaten Grobongan; (2) dalam usahatani, korporasi petani telah menurunkan cost product farm, efisiensi usahatani secara progresif didukung oleh mekanisme yang mengurangi biaya pengolahan, penanaman, biaya panen dan biaya pengobatan; (3) bargaining position korporasi petani di bidang off farm masih belum memuaskan, harga produk pertanian belum berkompeten dengan petani. Selain itu, system jejaring dalam pemasaran produk masih belum jelas.

2. Pengaruh Korporasi Petani Terhadap Kinerja Usahatani Jagung Di Desa Marga Catur Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan oleh Dhia Hasna Adilah Irham (2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan korporasi petani, menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani mengikuti korporasi petani, dan mengkaji pengaruhnya terhadap kinerja usahatani jagung. Penelitian ini merupakan penelitian survei, melibatkan 42 petani responden yang terdiri dari 21 petani anggota dan 21 petani non anggota korporasi petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerima manfaat dari program korporasi ini merupakan beberapa anggota dari 5 kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan Marga Jaya. Total Bantuan Pemerintah yang diberikan kepada penerima manfaat adalah sebanyak Rp.50.000.000 pada tahun 2019 dan turun menjadi Rp.40.000.000 pada tahun 2020 untuk masing-masing kelompok tani. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani mengikuti program korporasi petani adalah pendapatan usahatani, luas

lahan, pendidikan petani, dan pengalaman berusahatani. Terdapat perbedaan produktivitas dan pendapatan usahatani jagung antara petani anggota dan non anggota korporasi petani di Desa Marga Catur.

3. Prospek Penerapan Sistem *Corporate Farming*, Studi Kasus di Koperasi Pertanian Gerbang Emas oleh Iqbal Musthofa & Kurnia (2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis prospek penerapan sistem *corporate farming* serta untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemungkinan keberhasilan atau kegagalan penerapan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, menganalisis prospek dari perspektif ekonomi, kelembagaan dan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate farming* memiliki prospek yang baik untuk diterapkan pada koperasi dilihat dari semua perspektif. Selain itu penelitian ini juga memperoleh beberapa faktor yang mempengaruhi kemungkinan berhasil atau tidaknya *corporate farming* yaitu : Terintegrasinya pengembangan *corporate farming* dengan pengembangan ekonomi lokal, tersedianya kelembagaan yang mumpuni (pemerintah/non pemerintah) berfungsi sebagai fasilitator, ikatan emosional dan budaya antara petani dan tanahnya, perbedaan persepsi antar petani dan beda dalam pengembangan system agribisnis.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dijabarkan diatas, penelitian terdahulu dan penelitian penulis memiliki persamaan dalam membahas penerapan korporasi petani. Unsur kebaharuan dari penelitian penulis terletak pada tujuan penelitian yang berbeda, lokasi penelitian yang berbeda juga komoditi yang berbeda. Penelitian penulis membahas mengenai Peran Korporasi Petani dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Kopi Toraja (Studi Kasus Koperasi Produsen Petani Kopi Tana Toraja “KOPINTA”). Penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan korporasi petani pada KOPINTA serta mengetahui peran korporasi petani terhadap produktivitas dan pendapatan petani KOPINTA.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, dapat dijelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program korporasi petani pada Koperasi Produsen Petani Kopi Toraja (KOPINTA)
2. Untuk mengetahui peran korporasi petani terhadap produktivitas dan pendapatan petani pada Koperasi Produsen Petani Kopi Toraja (KOPINTA)

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan Informasi penting mengenai bagaimana implementasi korporasi petani dalam peranan dan tujuannya untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.
2. Sebagai pertimbangan bagi pemerintah untuk mendukung pertanian berbasis korporasi petani yang lebih efisien dalam memberdayakan petani demi meningkatkan kesejahteraan petani juga pertanian yang berkelanjutan.

II. METODE

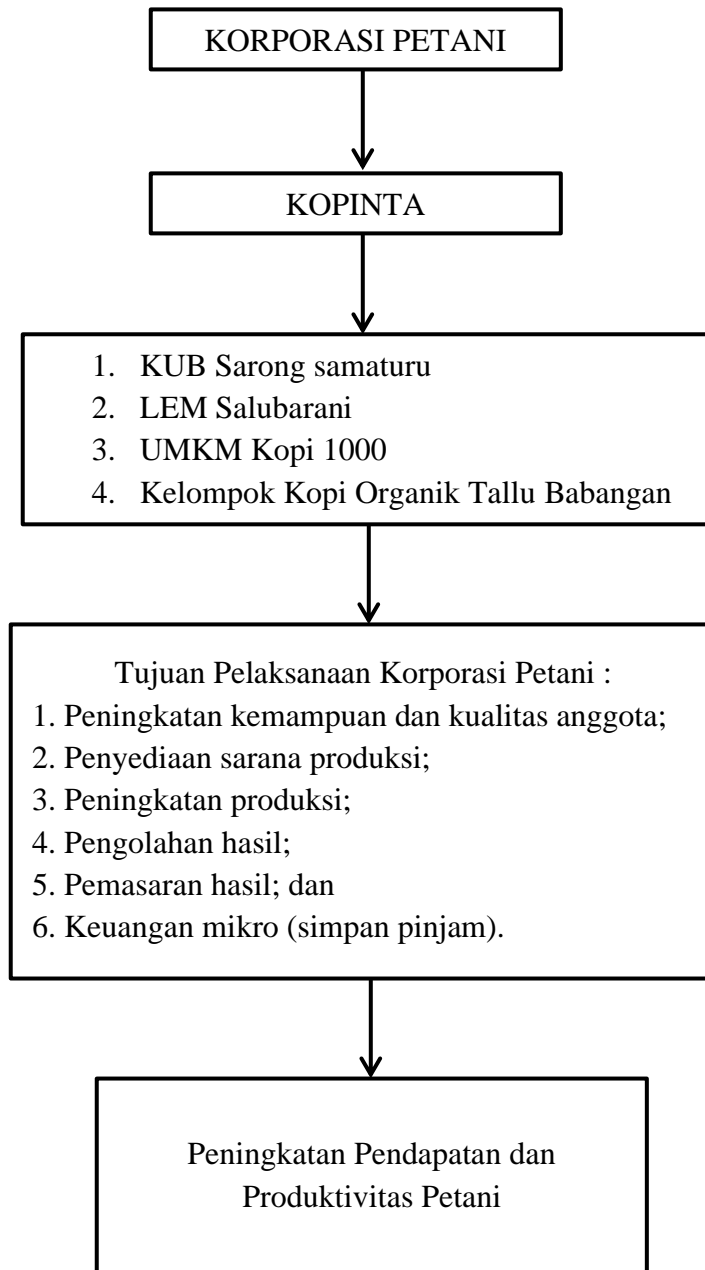
2.1. Kerangka Pemikiran

Membangun korporasi petani adalah mengubah pola pikir petani yakni menjadikan petani sebagai pengusaha. Karena itu organisasi petani tidak lagi sekedar dalam bentuk kelompok tani atau gabungan kelompok tani, tapi menjadi korporasi. Salah satu sentra produksi kopi yang menerapkan program korporasi petani terletak di Malaleo, Lembang Gandangbatu, Kec.Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja. Bentuk korporasi petani yang diterapkan adalah Koperasi Produsen Petani Kopi Toraja (KOPINTA) yang terdiri dari 4 unit usaha yaitu KUB Sarong Samaturu, LEM Salubarani, UMKM Kopi 1000 dan Kelompok Kopi Organik Tallu Babangan (ORTABA).

Tujuan Penerapan korporasi petani yaitu meningkatkan kemampuan dan kualitas anggota, penyediaan sarana produksi, peningkatan produksi, pengolahan hasil, pemasaran hasil, dan keuangan mikro (simpan pinjam). Dengan tercapainya tujuan program korporasi maka diharapkan petani dapat mengalami peningkatan pendapatan dan produktivitas.

Sesuai dengan tujuan korporasi petani secara umum yaitu meningkatkan kapasitas petani dan kelembagaan petani, memperkuat sistem usaha tani, mendorong adopsi inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian yang maju, mandiri dan modern, memperkuat kapasitas petani dalam mengakses informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, prasarana, sarana, pembiayaan, pengolahan dan pemasaran, meningkatkan daya saing usaha, komoditas, dan wilayah pertanian, meningkatkan nilai tambah hasil pertanian, dan meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani. Penelitian ini mencoba mengkaji bagaimana peran korporasi petani dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani kopi Toraja.

Kerangka Pikir Penulis :



Gambar 2. Kerangka pemikiran peran korporasi petani dalam peningkatan produktivitas dan pendapatan petani (Studi kasus koperasi produsen petani kopi Tana Torana “KOPINTA)

2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi Produsen Petani Kopi Toraja (KOPINTA) yang berlokasi di Malaleo, Lembang Gandangbatu, Kec.Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022.

2.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif berusaha mengungkap secara detail, mendalam dan komprehensif berbagai keunikan yang ditemukan individu, kelompok, komunitas atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari (Saryono, 2010).

Penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan program korporasi petani pada KOPINTA serta mengetahui dan mendeskripsikan peran pelaksanaan korporasi petani terhadap produktivitas dan pendapatan petani KOPINTA.

2.3.1. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian atau orang dalam pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pertimbangan yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam memilih subjek penelitian yaitu yang bersangkutan sudah cukup lama dan intensif menyatu dengan bidang yang dikaji dalam penelitian, yang bersangkutan terlibat penuh dalam bidang tersebut dan memiliki cukup waktu untuk dimintai informasi demi kepentingan penelitian (Nugrahani, 2014).

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari 11 orang, antara lain : manager/penyuluh KOPINTA, ketua koperasi, ketua KUB Sarong Samaturu, ketua LEM Salubarani, ketua UMKM Kopi 1000 Nurhidayah, ketua Kelompok Kopi Organik Tallu Babangan dan anggota KOPINTA. Alasan pemilihan informan yaitu karena informan merupakan orang yang menguasai dan memahami program korporasi petani. Informan dapat memaparkan secara detail apa yang menjadi tujuan penelitian. Dengan demikian diharapkan tujuan dari penelitian ini dapat dicapai dengan maksimal.

2. Penentuan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah KOPINTA, yang menerapkan program korporasi petani. Dalam penelitian ini, bentuk dari Korporasi Petani yang diterapkan adalah dalam bentuk koperasi. Koperasi yang dimaksud yaitu Koperasi Produsen Petani Kopi Tana Toraja “KOPINTA”.

2.3.2. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung ditempat penelitian dan diperoleh dari sumber informasi seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer yang dibutuhkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian merupakan data mengenai proses pelaksanaan program korporasi petani serta peran korporasi petani dalam peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari sumber data. Data sekunder adalah data pendukung data primer dari berbagai literatur dan dokumen berkaitan dengan permasalahan di lapangan berupa buku, jurnal, skripsi dari penelitian-penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Adapun bentuk data sekunder pada penelitian ini yakni perolehan data informan berdasarkan arahan dari ketua KOPINTA.

2.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

1. Wawancara

Wawancara yang dimaksudkan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Adapun jenis wawancara tidak terstruktur merupakan pengajuan pertanyaan secara spontan kepada informan diluar pedoman wawancara, sedangkan wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan kepada informan dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Hal ini bertujuan untuk membangun suasana yang baik antara peneliti dan informan. Dengan terciptanya suasana yang baik antara peneliti dan informan maka diharapkan kedalaman dan kerincian dalam memperoleh data yang akurat.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan situasi di lapangan guna mendapatkan gambaran yang nyata dalam melengkapi data utama. Salah satu bentuk pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati proses pengolahan pascapanen.

3. Dokumentasi

Dokumen meliputi tulisan pribadi seperti dokumen resmi. Hal tersebut digunakan sebagai data tambahan untuk mendukung data utama yang di dapat dari teknik pengumpulan data sebelumnya. Sehingga data yang ditampilkan lebih banyak untuk menjawab permasalahan penelitian yang diajukan. Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti berupa foto kegiatan, data pengurus dan anggota kelompok tani serta struktur organisasi.

2.3.4. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal pokok, fokus pada hal penting yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data yang dipilih yaitu pelaksanaan korporasi petani pada KOPINTA dan mengenai perannya terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan anggota KOPINTA.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan penulis untuk mengembangkan data hasil penelitian berupa uraian yang menceritakan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan korporasi petani dan perannya terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan petani KOPINTA.

3. Verifikasi (Mengambil Kesimpulan)

Data yang telah dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya akan direduksi. Setelah proses reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di awal untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.

2.4. Metode Analisis Data

Teknik analisis kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan. Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan bermakna. Data yang telah dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya akan direduksi dengan memilih dan mengklasifikasi data yang berkaitan dengan penelitian. Agar data tersebut bisa dipahami, maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu penyajian data berupa narasi. Pada langkah terakhir akan dilakukan penarikan kesimpulan dari gambaran penelitian guna menjawab rumusan masalah.

Menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dimana peneliti ingin menggambarkan bagaimana pelaksanaan program korporasi petani pada KOPINTA. Rumusan masalah kedua menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dimana peneliti ingin menggambarkan bagaimana korporasi petani berperan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani KOPINTA.

2.5. Batasan Operasional

Defenisi dan batasan operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Korporasi petani yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu korporasi yang diperkenalkan pertama kali oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2017, terdapat dalam Permentan No. 18 tahun 2018 tentang pedoman pengembangan kawasan pertanian berbasis Korporasi Petani.
2. Korporasi Petani merupakan Kelembagaan Ekonomi Petani berbadan hukum berbentuk koperasi, PT atau badan hukum lain dengan sebagian besar kepemilikan modal dimiliki oleh petani. Korporasi Petani dalam penelitian berbadan hukum koperasi yaitu KOPINTA (Koperasi Produsen Petani Kopi Tana Toraja)

3. KOPINTA didirikan dengan 4 (empat) unit usaha, terdiri dari UMKM Kopi 1000 Nurhidayah, KUB Sarong Samaturu, Kelompok Kopi Organik “Tallu Babangan” dan LEM Salubarani.
4. Tanaman kopi adalah tanaman perkebunan yang di budidayakan oleh anggota KOPINTA yang terletak di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan.
5. Petani adalah orang yang mencurahkan waktunya untuk mengelola usahatannya selama 8 jam dianggap 1 hari kerja. Dalam sepekan petani bekerja selama 5 hari kerja.
6. Peningkatan produktivitas dan pendapatan petani adalah perubahan produksi dan pendapatan yang dialami oleh petani sebelum dan setelah menjadi anggota KOPINTA.